

## ABSTRAK

### ANALISIS INVESTASI DALAM PEMBENTUKAN PORTOFOLIO EFISIEN (Study Kasus di Bursa Efek Indonesia 2010:01 – 2012:07)

Oleh

SELVY ASTUTI RAHAYU

Investasi adalah salah satu jalan untuk menempatkan dana atau uang dengan harapan kita akan mendapatkan keuntungan atau tambahan tertentu atas dana atau uang tertentu. Maka wajar apabila dimasa sekarang ini banyak orang melakukan peruntungannya dengan cara berinvestasi, karena investasi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kesejahteraan di masa datang yang berguna untuk mengantisipasi adanya inflasi yang terjadi setiap tahunnya. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi diikuti dengan resiko yang tinggi pula maka penting bagi seorang investor untuk meminimalisir resiko dari saham tersebut adalah dengan melakukan diversifikasi portofolio investasi, sehingga dapat menekan potensi kerugian.

Pengujian kinerja portofolio dilakukan untuk mengetahui sejauh mana portofolio yang dimiliki memberikan hasil bagi seorang investor. Maka untuk menghindari risiko dilakukan portofolio saham dengan menggunakan kriteria *Excess Return to Beta* (ERB) lebih besar dari *Cutt of Rate* nya (Ci). Investor yang rasional pastinya akan memilih saham yang masuk kandidat portofolio dengan nilai ERB lebih besar dari Ci ( $ERB > Ci$ ).

Dari 30 saham yang terbagi dalam 9 sektor terseleksi, hanya 5 sektor yang terseleksi menjadi kandidat portofolio efisien, yakni *Sector Customer Goods*, *Sector Infrastructure*, *Sector Basic and Chemical*, *Sector Trade* dan *Sektor Finance* dengan total risiko yang terbentuk sebesar 1,26% per bulan. Sedangkan *return* portofolio efisien yang terbentuk adalah sebesar 1,87% per bulan. Portofolio Optimal yang terbentuk dari ke-15 saham terpilih yakni saham dengan kode emiten JSMR, UNVR, KLBF, GGRM, BBNI, INTP, BBKA, SMGR, BMRI, INDF, BDMN, UNTR, BBRI,

PGAS, dan TLKM dengan total risiko yang terbentuk sebesar 1,18% per bulan dengan *return* sebesar 2,57% per bulan.

Kata Kunci : Investasi, *Return Saham*, *expected return*, *excess return to beta*, *cutt-off rate*, Portofolio Efisien, dan Portofolio Optimal.